

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan selama kurang lebih dua setengah bulan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Identifikasi anak yang mengalami kejenuhan belajar dilakukan setelah mengetahui indikasi-indikasi yang dimunculkan anak, identifikasi tersebut berdasarkan indikasi yang dimunculkan anak adalah gangguan kejenuhan belajar. Langkah identifikasi yang dilakukan adalah menghimpun data kondisi siswa di kelas (melihat indikasi yang dimunculkan tiap anak). Selanjutnya Menganalisis data dan mengklasifikasi anak untuk menemukan anak yang tergolong anak dengan gangguan kejenuhan belajar dan mencatat temuan berdasarkan indikasi yang dimunculkan. Selain dari observasi guru kelas data pendukung lainnya adalah catatan *anecdote* dan catatan hasil *Home visit*. Langkah selanjutnya adalah mengadakan pertemuan dengan wali murid untuk saran-saran dan tindakan selanjutnya.
2. Upaya penanganan guru yang dilakukan dalam mengatasi kejenuhan belajar pada anak usia dini diantaranya dengan menerapkan metode-metode yang lebih variatif dan memanfaatkan media pembelajaran (APE) yang ada di sekolah dengan maksimal dan tempat nyaman untuk anak-anak, baik yang ada di dalam

sekolah maupun di luar sekolah, sesuai dengan tema yang diajarkan. Hasil yang dicapai dalam penerapan metode-metode tersebut ternyata cukup bagus dan berhasil. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi akhir semester anak-anak dapat mengerjakan soal evaluasi dengan mandiri dengan hasil yang membanggakan.

3. Hambatan yang diterima dalam melakukan proses penanganan kejenuhan belajar ini seperti keterbatasan alat peraga pembelajaran (APE) yang dimiliki oleh sekolah guna menunjang pembelajaran di kelas sentra. Selain itu kurangnya kreatifitas para bunda dalam metode pembelajaran juga menghambat proses pembelajaran yang bervariasi. Selain itu dari sebagian pihak orang tua yang memberikan beban pendidikan sepenuhnya kepada pihak sekolah, mereka kurang memperhatikan perkembangan pembelajaran anaknya. Orang tua seharusnya memberikan respon positif terhadap segala hal yang terkait dengan pembelajaran anaknya.

Dukungan yang memperlancar proses penanganan kejenuhan ini adalah dari internal, yaitu niat dan fokus dari sekolah Insan Mulia untuk menciptakan generasi yang unggul dengan lulus sesuai dengan standart kelulusan (SKL) yang sudah ditetapkan. Semua ini juga atas kerja sama yang baik antara kepala sekolah dengan guru kelas, yang selalu memberikan informasi perkembangan ananda terbaru di kelas dan memberikan masukan-masukan bagaimana yang terbaik agar proses pembelajaran

menyenangkan bagi anak. Selain itu dukungan dari eksternal, yaitu wali murid yang selalu memberikan informasi mengenai perkembangan ananda selama di rumah dan melakukan penanganan kejenuhan belajar di rumah seperti yang disarankan oleh pihak sekolah.

B. SARAN

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Pihak yayasan PAUD Insan Mulia Kandat, sebaiknya mengkaji ulang dengan program sekolah *fuul day*, tanpa dibarengi dengan waktu istirahat yang cukup ketika di sekolah.
2. Kepala sekolah PAUD Insan Mulia Kandat sebaiknya melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan guru dalam usaha penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan efektif.
3. Guru kelas PAUD Insan Mulia Kandat, dalam mengajar hendaknya lebih memperhatikan kondisi dan keadaan siswa agar mengetahui beberapa hal yang sedang dialami oleh siswa sehingga materi yang diajarkan pada siswa dapat diterima dengan baik dan dapat dilaksanakan dalam kegiatan

sehari-hari, serta membuat siswa merasa lebih semangat dan lebih senang mengikuti pelajaran di kelas.

4. Komunikasi antara pihak sekolah dengan wali murid diupayakan terus terjalin guna memantau perkembangan belajar anak baik di lingkungan keluarga maupun di sekolah.